

IHSG: 6,691.34 (+0.12%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 23.534

Prev: 6,683.14

Value (Rp Miliar): 10,731

Low - High: 6,671 - 6,704 Frequency: 1,240,571

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **6,691.34 (+0.12%)**. IHSG ditutup menguat terbatas setelah sempat membentuk level baru all-time high. Pergerakan cukup terbatas dikarenakan masih adanya kekhawatiran akan issue inflasi dari AS.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **35,921.23 (-0.44%)**, NASDAQ ditutup **15,704.30 (+0.27%)**, S&P 500 ditutup **4,649.27 (+0.06%)**. Wall Street berupaya bangkit setelah koreksi dua hari sebelumnya. Harga saham produsen chip mengangkat Nasdaq ke zona hijau sehari setelah laporan inflasi yang lebih panas dari perkiraan meredakan sentimen investor dan menghentikan rekor penutupan tertinggi. Harga saham Saham Walt Disney Co merosot 7.1% setelah laporan pendapatan yang mengecewakan, menyeret Dow ke zona merah. Pelaku pasar mencerna data inflasi baru-baru ini yang menunjukkan bahwa gelombang lonjakan harga saat ini terjadi karena tantangan pasokan global yang kronis. Gangguan pasokan bisa berlangsung lebih lama daripada yang diharapkan banyak orang, termasuk Federal Reserve AS.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,721











Resistance 1 : 6,706

Support 1 : 6,673

Support 2 : 6,655

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk higher high dan higher low dengan volume tinggi dan indikator stochastic yang melebar setelah membentuk goldencross mengindikasikan potensi menguat mencapai level all-time high baru. Pergerakan masih akan didukung rilis kinerja emiten per 3Q21. Dari global, investor akan terus memantau perkembangan terkait Inflasi AS.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,863.90	12.35	0.67%
Silver	25.30	0.59	2.38%
Copper	4.404	0.10	2.35%
Nickel	19,752.50	180.00	0.92%
Oil (WTI)	81.59	0.31	0.38%
Brent Oil	82.55	-0.04	-0.05%
Nat Gas	5.125	0.207	4.21%
Coal (ICE)	149.65	-0.30	-0.20%
CPO (Myr)	4,920.00	128.00	2.67%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,691.34	8.19	0.12%
NIKKEI 	29,277.86	171.08	0.59%
HSI 	25,247.99	251.85	1.01%
DJIA 	35,921.23	-158.71	-0.44%
NASDAQ 	15,704.30	41.60	0.27%
S&P 500 	4,649.27	2.56	0.06%
EIDO 	24.01	0.23	0.97%
FTSE 	7,384.18	44.03	0.60%
CAC 40 	7,059.55	14.39	0.20%
DAX 	16,083.11	15.28	0.10%

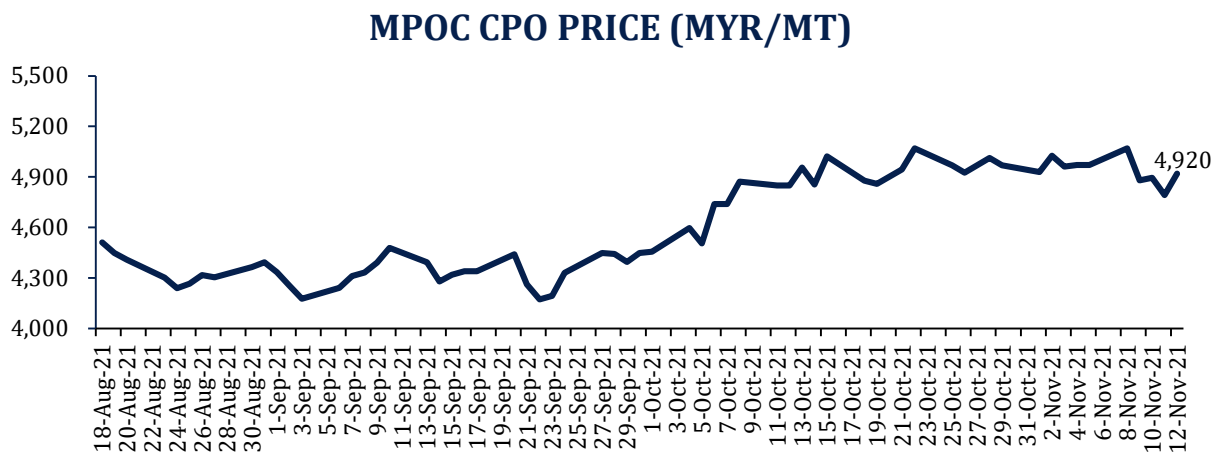
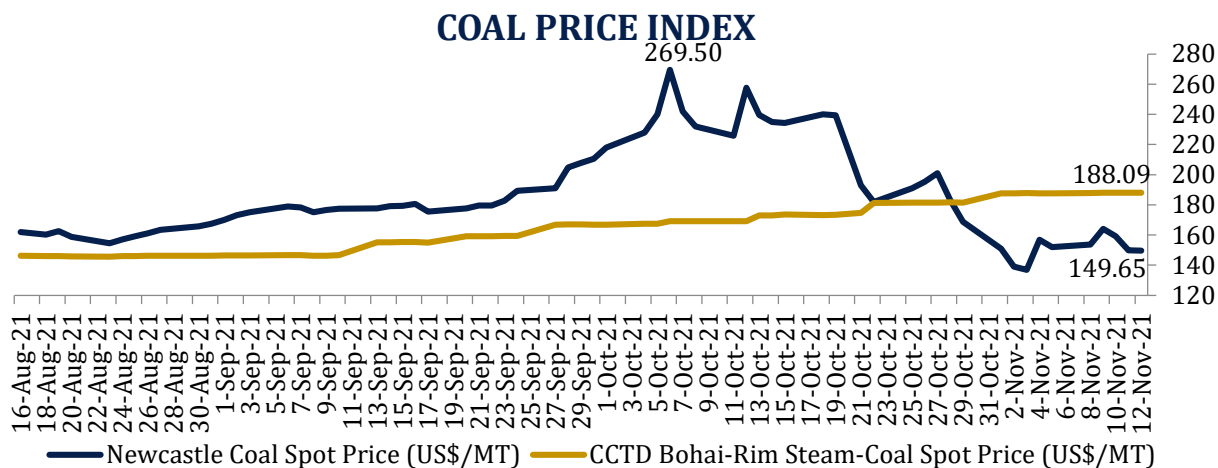
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,262.50	22.50	0.16%
SGD/IDR	10,527.09	-2.73	-0.03%
USD/JPY	114.05	0.15	0.13%
EUR/USD	1.1450	-0.0028	-0.24%
USD/HKD	7.7916	0.0005	0.01%
USD/CNY	6.3906	-0.0010	-0.02%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
AYLS	216	56	35.00%
RONY	352	70	24.82%
FITT	466	92	24.60%
TMAS	600	118	24.48%
YELO	326	64	24.43%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
BAJA	400	-30	-6.98%
ISSP	470	-35	-6.93%
PTSP	5,375	-400	-6.93%
SCNP	242	-18	-6.92%
PORT	675	-50	-6.90%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	4,250	0	0.00%
BBCA	7,675	25	0.33%
ARTO	16,275	-150	-0.91%
TLKM	3,650	-50	-1.35%
ASII	6,175	0	0.00%

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
8 Nov 2021	CHN	FX Reserves (USD) (Oct)	3.218T	3.197T	3.201T
	CHN	Trade Balance (USD) (Oct)	84.54B	65.55B	66.76B
9 Nov 2021	IDN	Retail Sales	-2.2%		-2.1%
10 Nov 2021	USA	Crude Oil Inventories	1.001M		3.291M
	USA	Initial Jobless Claims	267K	265K	269K

CPRO 68 (+21.42%) SUKSES RAIH LABA Rp 2.12 Tn DI 3Q21

PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) hingga 3Q21, mencatatkan pertumbuhan kinerja yang tinggi dengan pendapatan mencapai Rp 6 Tn (+7.3% YoY) dan laba bersih mencapai Rp 2.12 Tn dibandingkan tahun lalu yang merugi Rp 68.59 miliar atau setara dengan EPS sebesar Rp 35.6/saham. Namun di sisi lain, CPRO masih memiliki saldo laba akumulasi kerugian sebesar Rp 4.25 Tn. Saham CPRO digenggam oleh UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd sebesar 22.71%. Masyarakat juga menjadi pemilik saham CPRO sebanyak 24.54% dan sisanya dipegang oleh grup milik keluarga Jiaravanon.

Sumber: Kontan

TINS 1,600 (+0.94%) KEJAR TARGET PRODUKSI 30,000 TON HINGGA AKHIR TAHUN

PT Timah Tbk (TINS) masih mengupayakan mengejar target produksi hingga 30,000 ton sampai akhir 2021. Hingga 3Q21, TINS baru mencatatkan realisasi produksi 17,929 ton atau setara 59.76% target produksi. Sepanjang tahun ini TINS mengalami dua kendala dalam produksi. Pertama, pandemi Covid-19 yang masih berlangsung menghambat mobilitas mitra. Lalu, kedua, juga masih adanya masalah klasik yaitu penambangan illegal. Berbanding lurus dengan produksi bijih timah, produksi logam timah mencapai 19,120 ton per 3Q21.

Sumber: Kontan

PPRE 212 (-6.66%) FOKUS KEMBANGKAN JASA PERTAMBANGAN

PT PP Presisi Tbk (PPRE) semakin fokus mengembangkan jasa pertambangan sebagai sumber recurring income. PPRE menargetkan jasa pertambangan akan memberikan kontribusi sebesar 50%, terbesar di antara lini bisnis lainnya pada tahun 2025. PPRE juga telah menganggarkan capex yang diestimasi mencapai Rp500 miliar, yang sebagian besar dialokasikan sebagai capex expanding untuk mining services pada tahun depan untuk menambah jumlah fleet yang dibutuhkan seiring dengan penambahan kontrak baru.

Sumber: Kontan

JPFA 1,660 (-0.89%) LUNASI POKOK DAN BUNGA OBLIGASI JATUH TEMPO

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) telah menyiapkan dana untuk pembayaran pokok sekaligus bunga obligasinya yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Obligasi Berkelanjutan II JPFA Tahap I Tahun 2021 Seri B yakni senilai Rp150 miliar akan segera jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021. JPFA telah menyiapkan dana untuk pelunasan pokok obligasi Rupiah serta pembayaran bunga yang akan jatuh tempo. Telah tersedia, dan dana akan menggunakan dari penarikan pinjaman jangka panjang.

Sumber: Kontan

BBNI 7,025 (-0.70%) LUNCURKAN KARTU KREDIT KOLABORASI DENGAN JD.ID

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) berkolaborasi dengan platform e-commerce JD.ID meluncurkan Kartu Kredit BNI JD.ID. Melalui kolaborasi ini pengguna dapat menggunakan Kartu Kredit BNI JD.ID sebagai solusi pembayaran yang memberikan berbagai manfaat serta keuntungan terutama bagi yang gemar berbelanja secara online. Kerjasama tersebut sejalan dengan image Kartu Kredit BNI yang dikenal selalu memberikan inovasi dan kemudahan bagi para penggunanya serta tentunya fokus terhadap perubahan pola transaksi menjadi online dan contactless. Selain itu Kartu Kredit BNI pun selalu memberikan program promo menarik termasuk promo untuk berbelanja di e-commerce.

Sumber: IQplus

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,340 – 1,370)



Entry Level: 1,250 – 1,280
Stop Loss: 1,235

Candlestick membentuk higher high dan higher low dengan indikator stochastic yang membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

HMSP HM Sampoerna Tbk (Target Price: 1,070 – 1,090)



Entry Level: 1,025 – 1,045
Stop Loss: 1,010

Candlestick membentuk long white body didukung volume tinggi dan indikator stochastic yang melebar setelah membentuk goldencross. Berpotensi menguat.

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk (Target Price: 1,210 – 1,240)



Entry Level: 1,150 – 1,170

Stop Loss: 1,135

Breakout resistance dengan volume yang cukup tinggi, berpotensi melanjutkan penguatan. Target Price/Entry Level/Stop Loss upgraded,

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
LSIP	HOLD	03 Nov 2021	1,405 - 1,430	1,420	1,395	-1.76%	1,500 - 1,540	1,380
BSDE	ADD	03 Nov 2021	1,150 - 1,170	1,110	1,170	+5.41%	1,210 - 1,240	1,135
ASRI	Spec BUY	04 Nov 2021	185 - 190	187	188	+0.53%	195 - 200	182
WIKA	HOLD	04 Nov 2021	1,250 - 1,280	1,265	1,325	+4.74%	1,340 - 1,370	1,235
HMSP	BUY	12 Nov 2021	1,025 - 1,045	1,035	1,035	+0.00%	1,070 - 1,090	1,010

Other watch list:

TOWR, SMRA, BBTN, TINS

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com